ANALISIS IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PT.SAM INTI PROPERTINDO DI KOTA PAREPARE

Analysis of Financial Reporting Implementation at PT. SAM INTI PROPERTINDO in Parepare City

Andi Khusnul Khatimah[1], Abdul Azis[2]
Email : khatimahkhusnul99@gmail.com[1], abdulazis1457@gmail.com[2]
[1]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
[2]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstrak

Studi ini menyelidiki implementasi pelaporan keuangan di PT. SAM INTI PROPERTINDO di Kota Parepare. Pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam menyediakan pemangku kepentingan dengan informasi tentang kinerja keuangan dan posisi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika dengan tekhnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menujukkan bahwa analisis laporan keuangan PT. Sam Inti Propertindo menggunakan analisis aktivitas juga cukup sehat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini di pertahankan agar pengguna aktiva perusahaan setiap tahun semakin efisien dan efektif. Analisis laporan keuangan PT. Sam Inti Propertindo berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas cukup baik di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan karna setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset mengalami peningkatan.

Kata kunci: Implementasi, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract

This study investigates the implementation of financial reporting at PT. SAM INTI PROPERTINDO in Parepare City. Financial reporting plays a crucial role in providing stakeholders with information about a company's financial performance and position. This research adopts a quantitative approach, emphasizing analysis on numerical data processed using statistical methods, with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the financial statement analysis of PT. Sam Inti Propertindo utilizing activity analysis is also quite healthy, experiencing an increase every year. This is maintained to ensure that the company's asset utilization becomes more efficient and effective each year. The financial statement analysis of PT. Sam Inti Propertindo based on profitability ratio analysis calculation is also quite good, as it experiences an increase every year due to the company's profit from each asset increasing annually.

Keywords: Implementation, Financial Reporting, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadikan angan-angan pengamalan yang pertanggung perlawanan perusahaan menjelang berbagai orientasi yang menyimpan maslahat awal tuntutan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan menyimpan keuntungan jika disampaikansecara akurat dan benar kala menjelang karet pemakainya faedah pengumpulan keputusan. Informasi benar kala akan menakluki kebolehan pengurus di bagian dalam merespon setiap kasus atau masalah. Apabila keterangan itu tidak disampaikan benar kala, akan membangkit keterangan kekeringan nilainya di bagian dalam menakluki jenis keputusan (Astuti, 2007).

Informasi dapat dikatakan akurat apabila sesuai dengan fakta yang ada, dan laporan keuangan dapat dikatakan akurat apabila penyajiannya disertai dengan dokumen pendukung yang tersedia untuk setiap peristiwa. Pelaporan keuangan (financial reporting) mencakup semua aspek yang terkait dengan penyediaan dan transmisi informasi keuangan. Pelaporan

keuangan adalah suatu struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan keuangan (Simadibrata, 2012).

Secara masyarakat bisa dikatakan bahwa karet pemakai petunjuk bagian luar terkebat tambah daya perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, berjerih payah bercita-cita petunjuk yang memungkinkan berjerih payah melihat harapan peranan detik sejumlah kala dan mengerjakan kiasan di jarak perusahaan yang berbeda. Dengan mendeteksi punat keinginan ini, petunjuk pewartaan keuangan harus disiapkan dan disajikan oleh semua perusahaan tambah resam-resam yang berjawab secara masyarakat dan dipahami oleh pemakai eksternal (Hall, 2009).

Laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, sehingga tujuan laporan status keuangan perusahaan, hasil dan perubahan status keuangan dapat bermanfaat bagi banyak pengguna. keputusan keuangan. Laporan keuangan semakin ketakziman penyusunannya akan konstruktif serupa perlengkapan kausa pihakpihak eksternal memasrahkan investasinya ke perusahaan tersebut. Manajemen keuangan menggandar bagasi pokok bagian dalam kategorisasi dan penyajian komplain keuangan. Manajemen juga berkepentingan pakai fakta yang disajikan bagian dalam komplain keuangan meskipun mempunyai akses terhadap fakta tata usaha dan keuangan komplemen yang membangun bagian dalam memadankan bagasi perencanaan, pengendalian, dan pengumpulan keputusan. Laporan keuangan yang disusun kepada korban ini mengasese keperluan berikut kebanyakan pengguna.

Jika laporan keuangan pada awalnya hanya merupakan “alat uji coba” bagi perusahaan untuk pekerjaan bagian akuntansi, di masa mendatang laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat uji, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan membuat keputusan berdasarkan hasil analisis. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai perusahaan, diperlukan laporan keuangan perusahaan ini.

Perkembangan ditiga hari ragil ini sangat pejat sehingga bagian dalam tunggal tembok dan kabupaten tutup menyimpan sejumlah kalangan kompleks yang tutup berjual dan terhitung kompleks yang awal berjual. Dengan menyimpan komposisi bangsal yang menyentuk dan spesial nanti kalangan yang makbul sehingga kompleks terselip terhuni oleh kebanyakan di tembok itu sendiri. Informasi yang disajikan dalam KEMENKEUPEDIA merupakan aplikasi produk hukum dan dapat digunakan sebagai solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban Kementerian Keuangan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan. Peraturan dan/atau kebijakan fiskal dapat berubah sewaktu-waktu. Oleh karena itu, pengguna Layanan diharapkan untuk tetap mengikuti perkembangan peraturan dan/atau kebijakan terbaru di Departemen Keuangan.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari pendekatan kuantitatif penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran objektif tentang fenomena yang diteliti. Teknik ini bergantung pada penalaran positivistik yang mengumpulkan informasi substansial sebagai angka, dan informasi ini akan diselidiki menggunakan wawasan untuk menguji spekulasi dan sampai pada resolusi yang tepat (Sugiyono, 2018:13). Penelitian ini akan di lakukan pada PT. Sam Inti Propertindo Parepare, Jalan Industri Kecil, Kota Parepare. Adapun waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif keuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpestasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Laporan Neraca

   Adapun data pada atabel 1 dibawah ini merupakan laporan neraca PT. Sam Inti Propertindo untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 1. Laporan Neraca

Keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	Rp 3.960.060.038	Rp 5.222.787.842	Rp 8.190.778.078	Rp 7.453.496.452
Aset Tetap	Rp 956.283.131	Rp 478.070.731	Rp 714.069.920	Rp 672.787.672
Kewajibanjangka Pendek	Rp 2.309.963.934	Rp 3,433.627.137	Rp 6.588.675.226	Rp 5.530.090.191
Kewajibanjangka Panjang	-	-	Rp 62.250.000	Rp 12.450.000
Ekuitas	Rp 2.606.379.253	Rp 2.267.231.436	Rp 2.253.922.772	Rp 2.583.743.933

Sumber dari data laporan posisi keuangan PT. Sam Inti Propertindo

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat jumlah aset lancar untuk tahun 2019 Rp 3.960.060.038 mengangalami kenaikan pada tahun 2020 . pada tahun 2021 naik lagi dan pada tahun 2022 turun. sedangkang aset tetap pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi dan pada tahun 2020 turun dan pada tahun 2021 naik sebesar dan pada atahun 2022 turun. Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Untuk tahun 2019 dan 2020 tidak memiliki kewajiban jangka pendek.

2. Analisis Laporan Laba Rugi

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
penjualan	Rp 69.519.347.644	Rp 6 3.186.605.179	Rp 66.645.579.005	Rp80.938.134.282
HPP	(Rp 633.700.300)	(Rp 859.829.331)	(Rp 4.392.850.590)	(Rp 7.384.555.933)
Laba kotor	Rp 2.885.647.344	Rp 2.326.775.848	Rp 2.326.775.848	Rp. 4.533.578.349
Beban Laba	(Rp 2.223.665.464)	(Rp 1.451.383.885)	(Rp 1.708.846.024)	Rp 2.976.350.551
oprasiEBIT	Rp 661.981.880	Rp 875.391.963	Rp 875.391.963	Rp 1.577.227.798
Biaya bunga	Rp 469.092.544 (Rp	Rp 719.262..898	Rp 667.274.357	Rp 1.432.526.119
LSP	235.193.082) Rp	(Rp 369.957.918)	(Rp 302.243.778)	(Rp 706.273.364)
pajak	233.899.462	Rp 349.304.980	Rp 365.030.579	Rp 726.252.775
EAT	(Rp 29.237.433)	(Rp 43.663.123)	(Rp 45.628.822)	(Rp 90.781.594)
	Rp 204.662.029	Rp 305.641.858	Rp 319.401.757	Rp 635.471.161

Sumber dari data laporan laba rugi PT. Sam Inti Propertindo

Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, kerena efisiensi dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain.

Dalam rasio Likuiditas PT. Sam Inti Propertindo untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 bisa mengukur kemampuan dan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek seperti dibawa ini :

$$\textit{Quick ratio} = \frac{\text{Aset lancar - persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2019\ \textit{Quick Ratio} = \frac{3.960.060.038 - 286.780.000}{2.309.963.934} \text{ x } 100\%$$

= 159.01%

$$2020\ Quick\ Ratio = \frac{5.222.787.842 - 232.739.400}{3.433.627.137} \text{x } 100\%$$

$$= 145,32\%$$

$$2021\ Quick\ Ratio = \frac{8.190.778.078 - 303.315.200}{2.309.963.934} \text{x } 100\%$$

$$= 119,71\%$$

$$2022\ Quick\ Ratio = \frac{7.453.496.452 - 492.071.260}{5.530.090.191} \text{x } 100\%$$

$$= 125,88\%$$

Tahun 2019 terlihat bahwa perbandingan antara aset lancar di kurangi persedian dan dibagi dengan kewajiban lancar adalah 159,01% dan pada tahun 2020 adalah 145,32% serta pada tahun 2021 adalah sebesar 119,71% dan pada tahun 2022 sebesar 125,88%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam 2 tahunnya menglami penurunan dalam aset lancar serta persediaan sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semakin meningkat yang harus di penuhi oleh perusahaan dalam setaip tahunnya. Walapun dii tahun 2022 mengalami peningkatan dimana kewajiban lancar menurun tapi itu belum cukup untuk menutupi kewajiban lancar.

Dalam rasio solvabilitas PT. Sam Inti Propertindo untuk tahun 2019, 2020,2021 dan 2022 untuk mengukur kemapuan finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat likuidasi.

$$Debet\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \text{x } 100\%$$

$$2019\ Debet\ Ratio = \frac{2.309.963.934}{4.916.343.169} \text{x } 100\%$$

$$= 46,98\%$$

$$2020\ Debet\ Ratio = \frac{3.433.627.137}{5.700.858.573} \text{x } 100\%$$

$$= 60,23\%$$

$$2021\ Debet\ Ratio = \frac{6.650.925.226}{8.904.847.998} \text{x } 100\%$$

$$= 74,68\%$$

$$2022\ Debet\ Ratio = \frac{5.542.540.191}{8.126.284.124} \text{x } 100\%$$

$$\mathbf{= 68,20\%}$$

Terlihat bahwa rasio kewajiban pada akhir tahun 2019, 2020, mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar 46,98% aset perusahan dibelanjakan oleh pinjaman, sementara pada tahun 2020 aset perusahaan yang dibelanjakan oleh pinjaman adalah 60,23% sedangkan pada tahun 2021 aset perusahaan yang di belanjakan oleh pinjaman adalah 74,68% peningkatan angka rasio ini menunjukkan makin tingginya sumber belanjaan yang berasal dari pinjaman, dengan demikian kemampuan dalam perusahaan untuk melunasi kewajibannya semakin menurun. Sedangka pada tahun 2022 aset perusahaan yang di belanjakan oleh pinjaman mengalami penurunan yaitu sebesar 68,20%.

Dalam rasio aktivitas PT. Sam Inti Propertindo untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022, untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah dananya.

$$Perputaran\ Aktivitas\ Usaha = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$$

$$2019\ Perputaran\ Aktivitas\ Usaha = \frac{3.519.347.644}{4.916343.169} \text{ x } 100\%$$
$$= 71{,}58 \text{ kali}$$

$$2020\ Perputaran\ Aktivitas\ Usaha = \frac{3.186.605.179}{5.700.858.573} \text{ x } 100\%$$
$$= 55{,}89 \text{ kali}$$

$$2021\ Perputaran\ Aktivitas\ Usaha = \frac{6.645.579.005}{8.904.847.998} \text{ x } 100\%$$
$$= 74{,}62 \text{ kali}$$

$$2022\ Perputaran\ Aktivitas\ Usaha = \frac{11.938.134.282}{8.126.284.124} \text{ x } 100\%$$
$$= 146{,}90 \text{ kali}$$

Perputaran aktiva usaha sebanyak 71,58 kali pada tahun 2020 sebanyak 55,89 kali pada tahun 2021 sebanyak 74,62 kali sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 146,90 kali. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan penjulan yang nilainya 71,58 kali, nilai aktiva pada tahun 2019 dan menglami penurunan pada tahun 2020 yaitu 55,89 kali dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan senilai 74,62 kali ,serta pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan yaitu 146,90 kali. Hal ini menunjukkan peningkatan disetiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

Dalam rasio profitabilitas PT. Sam Inti Propertindo untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022, untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhaan yang ditujukan besar kecilnya tingkat keuntungan.

$$Grossprofit\ margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan bersih}} \text{ x } 100\%$$

$$2019\ Grossprofit\ margin = \frac{3.519.347.644 - 633.700.300}{3.519.347.644} \text{ x } 100\%$$
$$= 81{,}99\%$$

$$2020\ Grossprofit\ margin = \frac{3.186.605.179 - 859.829.331}{3.186.605.179} \text{ x } 100\%$$
$$= 73{,}01\%$$

$$2021\ Grossprofit\ margin = \frac{6.645.579.005 - 4.392.850.590}{8.904.847.998} \text{ x } 100\%$$
$$= 33{,}89\%$$

$$2022\ Grossprofit\ margin = \frac{11.938.134.282 - 7.384.555.933}{11.938.134.282} \text{ x } 100\%$$
$$= 38{,}14\%$$

Tahun 2019 menunjukkan 81,99% laba kotor untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 73,01% untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 33,89%, sedangkan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 38,14% . hal ini menurunya setiap tahun karna semakin kacil rasio yang diterima maka sekain kecil pula laba yang di terima perusahaan.

PEMBAHASAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada

manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehinggaperusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dengan metode time series analisys agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasiorasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Munawir (2016:35) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan danhasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan.

Penilaian kinerja keuangan di ukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau di atas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/ perkembangannya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan di katakan efisien (baik) dan sebaliknya apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/ perkembangannya mengalamai penurunan maka kondisi keuangan perusahaan likuid. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan mamupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Dana” Pasuruan)”, 2021, Elia Elisabet. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi, pola kepengurusan organisasi koperasi serta mengenai tujuan ingin yang dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan. Selain itu prinsip-prinsip koperasi biasanya juga mengatur pola pengelolaan koperasi. Kemudian prinsip koperasi juga mengatur pola kepemilikan modal koperasi serta pola pembagian sisa hasil usahanya. Dan penelitian yang di lakukan Anne Eriak Oktania, Sodjono (2013) Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi indonesia Tbk,. Berdasarkan hasil pembahasan dengan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi indonesia Tbk pada kurun waktu 2007-2011 adalah profitabilitas PT. Telekomunikasi indonesia Tbk yang mencerminkan dalam laba setelah pajak yang dihasilkan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sehingga berdampak pada kinerja yang semakin membaik. Sedangkan likuiditas PT. Telekomunikasi indonesia Tbk yang di ukur dengan current ratio dan quich ratio mengalami penurunan hal ini disebabkan tersedianya aktiva lancar yang lebih kecil dari pada hutang lancar, serta persedian yang mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada likuiditas yang semakin menurun, dan cash ratio menunujukkan kinerja yang baik, ini mencerminkan pada kemampua perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya lebih tepat waktu dari pada rasio likuiditas lainnya.

Penelitian “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syari’ah”, 2022, Annisa. Laporan keuangan perlu dibuat oleh suatu entitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal maupun internal tak terkecuali pada koperasi. Sebagai entitas yang tergolong sebagai usaha menengah ke bawah dalam permbuatan laporan keuangannya mempunyai pedoman yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseuaian laporan keuangan yang dibuat oleh kSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP dan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang.

1. Likuiditas

   Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

   Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek.Investor sangat membutuhkan rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor membutuhkannya untuk pedoman pengembalian pinjaman pokok dengan bunganya. Kreditor maupun supplier lazimnya akan menyerahkan pinjaman/utang kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.

   Tahun 2019 menunjukkan kemampuan aset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar pada akhir tahun adalah 171,43% ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan di mana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar adalah 152,10%. Dan tahun 2021 terjadi penurunan lagi di mana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar adalah 124,31% dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan dimana kemampuan aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar adalah 134,78%.

   Kinerja keuangan PT.Sam Inti Propertindodari tahun 2019, 2020, 2021 tidak baik dari sudut pandang likuiditas yang di tandai dengan menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar. walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2022 tapi peningkatannya tidak terlalu signifikan sehingga perusahaan dapat dinilai tidak sehat karena terjadi peningkatan utang pada tahun 2019- 2021 sehingga terjadi kesulitan melunasi utang tepat waktu.

2. Solvabilitas

Rasio ini disebut juga ratio average yaitu rasio yang mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti kondisi perusahaan semakin baik dengan batas terendah persentase rasio adalah 100 % atau 1:1 yang artinya setiap Rp 1 hutang bias dijamin oleh Rp 1 aktiva atau ekuitas dan maksimal nilai perentase rasio adalah 200 %.

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa pada tahun 2019 kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutang-hutangnya adalah 88,62% sedangkan pada tahun2020 kemampuan perusahaan dalam menutupi hutangnya mengalami peningkatan yaitu 151,44% dan pada tahun 2021 kemampuan modal perusahaaan dalam menutupi hutangnya mengalami peningkatan yaitu 259,08% sedangkan pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan kemampuan yaitu 214,51%.

Kinerja keuangan PT.Sam Inti Propertindodari tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 sudut pandang pada rasio solvabilitas juga cukup baik di tandai dengan peningkatan di setiap tahunnya waupun terjadi penurunan di tahun 2022, tetapi penurunan tersebut tidak terlalu segnifikan. Sehingga perusahaan dapat dinilai cukup baik. Hal ini di sebkan semakin rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kempuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami peningkatan.

3. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumberdaya yang ada dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2014:114) rasio aktifitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Perputaran aktiva usaha sebanyak 71,58 kali pada tahun 2020 sebanyak 55,89 kali pada tahun 2021 sebanyak 74,62 kali sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 146,90 kali. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan penjulan yang nilainya 71,58 kali, nilai aktiva pada tahun 2019 dan menglami penurunan pada tahun 2020 yaitu 55,89 kali dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan senilai 74,62 kali ,serta pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan yaitu 146,90 kali. Hal ini menunjukkan peningkatan disetiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

Kinerja keuangan PT.Sam Inti Propertindodari tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 cukup baik dari sudut pandang aktivitas , perputaran aktiva cukup baik. Ini karena tingkat skala perputaran aktiva PT.Sam Inti Propertindoselalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun terjadi penurunan pada tahun 2020 tapi penurunan tersebut tidak telalu signifikan sehingga perusahaan dapat dinilai dalam keadaan baik. Sedangkan perputaran aktiva tetap cukup baik. Ini karena tingkat skala perputaran aktiva PT.Sam Inti Propertindoselalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber- sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dengan catatan, Semakin tinggi nilai persentase rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Sejalan dengan penelitian Anne Eriak Oktania, Sodjono (2013) Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi indonesia Tbk,. Berdasarkan hasil pembahasan dengan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi indonesia Tbk pada kurun waktu 2007-2011 adalah profitabilitas PT. Telekomunikasi indonesia Tbk yang mencerminkan dalam laba setelah pajak yang dihasilkan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sehingga berdampak pada kinerja yang semakin membaik. Sedangkan likuiditas PT. Telekomunikasi indonesia Tbk yang di ukur dengan current ratio dan quich ratio mengalami penurunan hal ini disebabkan tersedianya aktiva lancar yang lebih kecil dari pada hutang lancar, serta persedian yang mengalami peningkatan, sehingga berdampak pada likuiditas yang semakin menurun, dan cash ratio menunjukkan kinerja yang baik, ini mencerminkan pada kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya lebih tepat waktu dari pada rasio likuiditas lainnya.

Pada tahun 2019 menunjukkan 4,16% pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 5,36% pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 3,36% sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 7,81%. Hal ini menunjukkan peningkatan laba dalam suatu perusahan walau terdapat penurunan selama satu tahun tapi tidak terlalu signifikan.

Kinerja keuangan PT.Sam Inti Propertindodari tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 cukup baik dari sudut pandang profitabilitas dimana Gross profit margin, terlihat pada tahun 2019, 2020 dan 2021 terjadi penurunan hal ini di sebabkan karena laba kotor yang dihasilkan perusahaan rendah sehingga berdampak pada biaya operasi perusahaan. Sedangkan net profit margin setiap tahunnya tidak stabil akibatnya keuntungan yang di dapatkan tidak stabil. sedangkan ROI pada tahun 2019, 2020 dan 2022 cukup baik dimana mengalami peningkatan walaupun terjadi penurunan pada tahun 2021 sedangkan ROE pada tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan hal ini di menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Analisis rasio keuangan adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasi dan keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca (*balance sheet*), laporan aliran kas (*cash flow statement*) dan laporan laba rugi (income statement). Rasio keuangan ini dapat digunakan oleh manajemen perusaahn, kreditur, atau pemberi pinjaman serta investor dan para pemegang saham. Rasio keuangan ini juga digunakan oleh para analisis sekuritas dan lembaga pemeringkat kredit untuk menilai kekuatan dan kelemahan berbagai perusahaan yang akan di analisis.

Rasio keuangan memberikan informasi yang penting mengenai aspek-aspek tertentu dari keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan solvabilitas. Dalam dunia keuangan, rasio keuangan menjadi alat yang penting untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan ini dihitung berdasarkan data dan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, kita dapat menilai kinerja perusahaan secara internal, membandingkan kinerja perusahaan antara periode waktu tertentu, serta melakukan perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan pada perusahaan PT. Sam Inti Propertindo yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio likuiditas Tahun 2019d an 2022 menunjukkan kemampuan aset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar pada akhir tahun dan ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan di mana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar.
2. Analisis rasio solvabilitas juga cukup baik di mana pada tahun 2019-2022 kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutang-hutangnya dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
3. Analisis aktivitas juga cukup sehat dimana perputaran aktiva usaha mulai tahun 2020-2022 menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan penjualan yang nilainya 71,58 kali, sedangkan nilai aktiva pada tahun 2019 mengalami penurunan sekitar 2%. Hal ini menunjukkan peningkatan disetiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.
4. Analisis rasio profitabilitas cukup baik di mana pada tahun 2019 menunjukkan 4,16% pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 5,36% pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 3,36% sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 7,81%. Hal ini menunjukkan peningkatan laba dalam suatu perusahaan walau terdapat penurunan selama satu tahun tapi tidak terlalu signifikan. Setiap tahunnya mengalami peningkatan karna setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset menglami peningkatan.

Saran

Rasio likuiditas perusahaan dalam keaadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami penurunannya menandakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid. dimana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau cenderung lambat dalam melunasinya. Keadaan harus di perbaiki dengan lebih meningkatkan Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa "Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syari'ah", (Skripsi Institut Agama Islam Pare-Pare 2022)

Arfianty, (2017) Usulan Program Kemitraan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah

Elia Elisabet, "Analisis Penerapan Sak-Etap Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam "Mitra Dana" Pasuruan)", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang 2021).

Mardiasmo,(2018) Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintahan

Soetjipto,(2015)Pengembangan Koperasi. Yogyakarta, Cahaya Atmaja Pustaka,

Tulus Tambana,(2008) prospek perkembangan koperasi di Indonesia ke depan: masih relevankah koperasi di dalam era modernisasi ekonomi? Jakarta, Pusat Study Industry Dan UKM University If Trisakti

Al Haryono Jusup. 2011. Dasar-dasar Akuntansi .Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Budi, Saksono. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi terhadap perusahaan otomotif pada malaysia exchange stock). Keberlanjutan, 4 (2), 1098-1117.

Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Oryza Mart Jember periode 2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 12(2), 270-276.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Frasawi, J. H., Morasa, J., & Walandouw, S. K. (2016). Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Sejahtera Di Kota Sorong. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(4).

Kartikahadi,Hans. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta. Center For Academic Publishing Services.

Hery.2017.Teori Akuntansi. Jakarata : PT Grasindo

Ikatan Akuntan Indonesia Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) .2009. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kalangi, L., Sondakh, J. J., & Pratiwi, A. A. (2014). Analisis Penerapan Sak Etap pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(3), 2188.

Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan